

# DETERMINASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA UD. TUNGGAL JAYA

Niken Tria Candra Vita<sup>1</sup>, Sigit Puji Winarko<sup>2</sup>, Diah Nurdiwaty<sup>3</sup>.  
Akutansi, FEB, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri  
Nikentria0@gmail.com<sup>1</sup>, Sigitpuji.unpkediri.ac.id<sup>2</sup>, Diahnurdiwaty@gmail.com<sup>3</sup>

## Abstract

*The purpose of this study is to analyze the effect of the management accounting information system and management control system partially or simultaneously on the managerial performance of UD. Tunggal Jaya. This research approach uses a quantitative approach. The research technique used to determine the effect of management accounting information systems and management control systems on managerial performance is causal design. The subjects in this study were managers at UD. Tunggal Jaya. The objects used in this study were 30 consisting of managerial performance at UD. Tunggal Jaya by using total sampling as the object. The conclusion of this study is that the management accounting information system and management control system have a significant partial or simultaneous effect on the managerial performance of UD. Tunggal Jaya.*

**Keywords:** *Management accounting information system, management control system, and managerial performance.*

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara parsial maupun simultan terhadap kinerja manajerial UD. Tunggal Jaya. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial adalah desain kausal. subyek dalam penelitian ini adalah para manajer di UD. Tunggal Jaya. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 yang terdiri dari kinerja manajerial pada UD. Tunggal Jaya dengan menggunakan pengambilan obyek total sampling. Simpulan dari penelitian ini yaitu Sistem informasi akuntansi manajemen, dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kinerja manajerial UD. Tunggal Jaya.

**Kata Kunci:** *Sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, dan kinerja manajerial.*

## PENDAHULUAN

Perubahan ekonomi akibat tekanan pandemi covid 19 membuat para pengusaha harus bisa bertahan dan survive untuk mempertahankan kelangsungan hidup usaha yang telah di tekuninya. Kondisi seperti ini membuat para pengusaha termasuk para manajer untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam situasi dan kondisi persaingan yang semakin kuat di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

[1], seorang manajer dituntut untuk menghasilkan kinerja yang baik untuk dapat meningkatkan *value* perusahaan. Dalam sebuah perusahaan, kinerja manajerial merupakan suatu hal yang penting, karena dengan kinerja manajer yang handal yang mengerti konsep tentang kinerja manajerial serta dapat menerapkannya dengan baik dan juga mempertanggung jawabkannya, serta dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Kinerja manajerial juga bisa menjadi nilai tambah dalam mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen dan kualitas atau mutu yang dihasilkan perusahaan adalah salah satu faktor penting yang berkaitan dengan kinerja manajerial. Untuk lebih memaksimalkan hasil kinerja manajerial tentu sangat diperlukannya pengendalian. Pengendalian manajemen yang baik dapat menunjang kinerja manajer agar lebih baik lagi. Pengendalian manajemen bersifat menyeluruh dan terpadu, artinya lebih mengarah ke berbagai hal yang dilakukan manajemen agar tujuan organisasi terpenuhi. Sistem pengendalian manajemen ini digunakan untuk mengarahkan pegawai agar melaksanakan kegiatan organisasionalnya secara efektif dan efisien.

Dalam dunia bisnis, informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dapat dibagi menjadi informasi kuantitatif dan informasi nonkuantitatif. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi

manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non keuangan, kepada manajer dan karyawan organisasi dalam perusahaan. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif mengurangi ketidakpastian, dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif.

Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki peranan sebagai sistem pengolahan informasi akuntansi dan sebagai tipe informasi. Ditinjau dari tipenya, akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan objek informasi, alternatif yang akan dipilih dan wewenang manajer. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang dipilih, maka akan dihasilkan konsep akuntansi diferensial, yang digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem pengendalian manajemen merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan suatu perusahaan dan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan manajer untuk mempengaruhi anggota organisasi yang lain guna melaksanakan strategi secara efektif dan efisien.

UD. Tunggul Jaya merupakan salah satu perusahaan pengolahan kayu jenis Albasia yang di olah menjadi barecore dan di pasarkan pada pasar nasional maupun internasional. Fenomena yang terjadi pada Kinerja UD. Tunggul Jaya selama semester pertama tahun 2020 kurang mengesankan sehingga Laporan Penjualan yang terjadi pada UD. Tunggul Jaya hingga akhir desember turun 72% dibandingkan periode semester I tahun 2020. Hasil observasi pada laporan penjualan UD. Tunggul Jaya terdapat penjualan sebesar 3000 kubik *barecore*. Jumlah tersebut menurun dibandingkan dengan semester I tahun 2020 yang sebesar 6570 kubik. Berdasarkan fenomena yang terjadi di UD. Tunggul Jaya menunjukkan penurunan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial UD. Tunggul Jaya kurang baik. Hal tersebut dilihat dari hasil produksi yang kurang maksimal yang membuat penjualan menurun.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UD. TUNGGAL JAYA”**.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja manajerial pada UD. Tunggul Jaya.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik penelitian dalam penelitian ini adalah kausal. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di UD. Tunggul Jaya yang terletak di Jalan Gunung Pandan Semanding Pare Kediri Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2021. Subyek dalam penelitian ini adalah UD. Tunggul Jaya. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Dengan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Kode Indikator	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Kinerja Manajerial (Y) adalah Kinerja manajerial adalah hasil kerja dan pencapaian manajer dalam menjalankan fungsi manajemen.	Y <sub>1,1</sub>	Perencanaan	1 item
		Y <sub>1,2</sub>	Pengorganisasian	1 item
		Y <sub>1,3</sub>	Kepemimpinan	1 item
		Y <sub>1,4</sub>	Pengendalian	1 item
2	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) adalah kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan untuk manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi manajemen.	X <sub>1,1</sub>	<i>Broadscope</i>	1 item
		X <sub>1,2</sub>	<i>Timeliness</i>	1 item
		X <sub>1,3</sub>	<i>Aggregation</i>	1 item
		X <sub>1,4</sub>	<i>Integration</i>	1 item
3	Sistem Pengendalian	X <sub>2,1</sub>	Struktur	1 item

No.	Variabel	Kode Indikator	Indikator	Jumlah pertanyaan
	Manajemen (X2) adalah suatu sistem yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.	X <sub>2.2</sub>	Pengendalian Manajemen Proses Pengendalian Manajemen	1 item

Sumber: Data diolah, 2021.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil angket penelitian, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Karakteristik Tingkat Pendidikan**

Rentang Usia	Jumlah Responden	Prosentase
SMA	19	63,3%
S1	10	33,3%
S2	1	3,4%
Jumlah	30	100%
Jenis Kelamin		
Perempuan	10	33,3%
Laki-laki	20	66,7%
Jumlah	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 2 dapat dapat diketahui jumlah responden yang berpendidikan SMA sebesar 19 responden atau 63,3%. Responden yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 10 responden atau 33,3%. Sedangkan yang berpendidikan S2 sebanyak 1 responden atau 3,4%. Dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana karyawan memiliki kompetensi untuk menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui jumlah responden perempuan lebih kecil di bandingkan jumlah responden laki-laki, dimana jumlah responden perempuan sebesar 33,3%, sedangkan responden laki-laki 66,7%.

Berikut ini akan disajikan hasil skor setiap jawaban atau tanggapan responden terkait variabel sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial di UD Tunggal Jaya.

**Tabel 3. Deskripsi Data Variabel Sistem Informasi Akutansi Manajemen**

	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
	N	N %	N	N %	N	N %	N	N %	N	N %
X <sub>1.1</sub>	0	0,0%	1	3,3%	9	30,0%	20	66,7%	0	0,0%
X <sub>1.2</sub>	0	0,0%	0	0,0%	11	36,7%	16	53,3%	3	10,0%
X <sub>1.3</sub>	0	0,0%	3	10,0%	10	33,3%	15	50,0%	2	6,7%
X <sub>1.4</sub>	0	0,0%	2	6,7%	10	33,3%	16	53,3%	2	6,7%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

Tabel 3 menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan butir (X1.1) yang paling banyak atau dominan adalah memberikan nilai setuju dengan jumlah 20 responden dengan prosentase 66,7% dan pada indikator (X1.1) yang paling sedikit adalah menjawab sangat tidak setuju 0 responden dengan prosentase 0%. Pertanyaan pada indikator (X1.2) yang paling banyak atau dominan menjawab setuju sebanyak 16 responden dengan prosentase 53,3% dan pada indikator (X1.2) yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju dengan 0 responden dengan prosentase 0%. Pada indikator butir (X1.3) yang paling banyak atau dominan memberikan nilai setuju dengan jumlah 15 responden dengan prosentase 50% dan pada indikator (X1.3) yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju dengan 0 responden

dengan prosentase 0%.Pertanyaan pada indikator (X1.4) yang paling banyak atau dominan menjawab setuju sebanyak 16 responden dengan prosentase 53,3% dan pada indikator (X1.4) yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju dengan 0 responden dengan prosentase 0%.

**Tabel 4. Deskripsi Data Variabel Sistem Pengendalian Manajemen**

	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
	N	N %	N	N %	N	N %	N	N %	N	N %
X <sub>2.1</sub>	0	0,0%	0	0,0%	4	13,3%	19	63,3%	7	23,3%
X <sub>2.2</sub>	0	0,0%	0	0,0%	1	3,3%	17	56,7%	12	40,0%

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

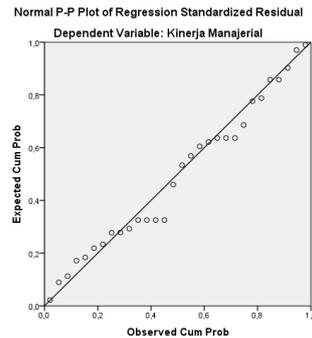
Tabel 4 menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan butir (X2.1) yang paling banyak atau dominan memberikan nilai setuju dengan jumlah 19 responden dengan prosentase 63,3% dan pada indikator (X2.1) yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju dengan 0 responden dengan prosentase 0%. Pada indikator butir (X2.2) yang paling banyak atau dominan menjawab setuju sebanyak 17 responden dengan prosentase 56,7% dan pada indikator (X2.2) yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju dengan 0 responden dengan prosentase 0%.

**Tabel 5. Deskripsi Data Variabel Kinerja Manajerial**

	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
	N	N %	N	N %	N	N %	N	N %	N	N %
Y <sub>1.1</sub>	0	0,0%	0	0,0%	1	3,3%	12	40,0%	17	56,7%
Y <sub>1.2</sub>	0	0,0%	0	0,0%	1	3,3%	12	40,0%	17	56,7%
Y <sub>1.3</sub>	0	0,0%	0	0,0%	2	6,7%	13	43,3%	15	50,0%
Y <sub>1.4</sub>	0	0,0%	0	0,0%	1	3,3%	13	43,3%	16	53,3%

Sumber: Data primer yang yang diolah, 2021

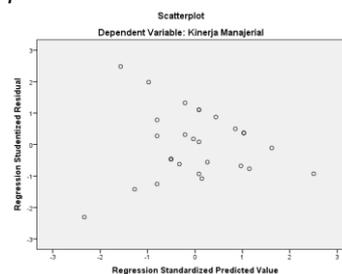
Tabel 5 menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai pernyataan butir (Y1.1) yang paling banyak atau dominan memberikan nilai sangat setuju dengan jumlah 17 responden dengan prosentase 56,7% dan pada indikator (Y1.1) yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju dengan 0 responden dengan prosentase 0%.Pertanyaan pada indikator (Y1.2) yang paling banyak atau dominan menjawab sangat setuju sebanyak 17 responden dengan prosentase 56,7% dan pada indikator (Y1.2) yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju dengan 0 responden dengan prosentase 0%. Pada indikator (Y1.3) yang paling banyak atau dominan memberikan nilai sangat setuju dengan jumlah 15 responden dengan prosentase 50% dan pada indikator (Y1.3) yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju dengan 0 responden dengan prosentase 0%.Pertanyaan pada indikator (Y1.4) yang paling banyak atau dominan menjawab sangat setuju sebanyak 16 responden dengan prosentase 53,3% dan pada indikator (Y1.2.2) yang paling sedikit adalah sangat tidak setuju dengan 0 responden dengan prosentase 0%.



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Propability Plot**  
 Sumber: data *OUTPUT SPSS 23* , 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas, hasil uji normal probability plots dapat diketahui bahwa data yang dianalisis telah berdistribusi secara normal, yang ditunjukkan oleh titik-titik atau data menyebar berimpit disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa data yang dianalisis telah berdistribusi secara normal, hal itu dibuktikan oleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai VIF masing-masing variabel sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 1,002, variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 1,002, dari dua nilai variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10, dengan demikian dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel *independen*.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplots**  
 Sumber: data *OUTPUT SPSS 23*, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, gambar *scatterplots* menunjukkan jawaban responden menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dinyatakan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *durbin-watson* (DW Test) sebesar 2,292. Menurut [2] untuk memutuskan model regresi terhindar dari autokorelasi positif maupun negatif yaitu dengan ketentuan  $du < dw < 4-du$ . Berdasarkan nilai  $DW = 2,292$  lebih besar dari nilai  $du = 1,58$  dan kurang dari  $4 - 1,58$  ( $4-du = 2,42$ ) atau  $1,58 < 2,292 < 2,42$  sehingga dapat dinyatakan pada model regresi bebas dari autokorelasi baik positif maupun negatif.

**Pengujian Regresi Linier Berganda**

Hasil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficient <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,029	4,141	
	Sistem Informasi Akutansi Manajemen	,456	,201	,342
	Sistem Pengendalian Manajemen	1,188	,350	,512

a. Dependen variabel: Kinerja Manajerial

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Konstanta = 1,029 menunjukkan jika Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa jika variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X1), sistem pengendalian manajemen (X2) bernilai 0 maka nilai kinerja manajerial (Y) adalah 1,029, Koefisien  $X_1 = 0,456$  Variabel X1 sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap Y (kinerja manajerial) dengan koefisien regresi sebesar 0,456 satuan artinya maka Y (kinerja manajerial) akan naik sebesar 0,456 satuan dengan asumsi variabel pengukuran kinerja tetap atau konstan dan sebaliknya, apabila terjadi penurunan variabel X1 (sistem informasi akuntansi manajemen) sebesar 1 satuan, maka Y (kinerja manajerial) akan turun sebesar 0,456 satuan dengan asumsi variabel pengukuran kinerja tetap atau konstan. Koefisien  $X_2 = 1,188$ , Variabel X2 sistem pengendalian manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap Y (kinerja manajerial) dengan koefisien regresi sebesar 1,188 satuan artinya jika terjadi peningkatan variabel X2 (sistem pengendalian manajemen) sebesar 1 satuan, maka Y (kinerja manajerial) akan naik sebesar 1,188 dengan asumsi variabel sistem informasi akuntansi manajemen tetap atau konstan dan sebaliknya, jika terjadi penurunan variabel X2 (sistem pengendalian manajemen) sebesar 1 satuan, maka Y (kinerja manajerial) akan turun sebesar 1,188 dengan asumsi variabel sistem informasi akuntansi manajemen tetap atau konstan. Adapun variabel yang berpengaruh paling dominan adalah variabel sistem pengendalian manajemen yang memiliki nilai koefisien B (beta) paling besar yaitu sebesar 1,188.

*Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)*

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,339. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen mampu menjelaskan variabel dependen (kinerja manajerial) sebesar 33,9% dan sisanya 68,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

*Uji-t (Uji Parsial)*

Berikutnya adalah hasil pengujian secara parsial menggunakan uji-t yang nilainya dibandingkan dengan signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji-t (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	,249	,806
Sistem Akutansi Informasi Manajemen	2,268	,032
Sistem Pengendalian Manajemen	3,390	,002

a. Dependen variabel: Kinerja Manajerial

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 7 menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi variabel sistem akuntansi informasi manajemen sebesar 0,032 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya variabel sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Nilai signifikansi variabel sistem pengendalian manajemen sebesar 0,002 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya variabel sistem pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

*Uji-F (Uji Simultan)*

Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan uji-F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Uji-F (Simultan)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		F	Sig.
1	Regression	8,451	,001 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 8 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima, artinya berdasarkan hasil pengujian sistem informasi akuntansi manajemen, dan sistem pengendalian manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

### **Pembahasan**

Menurut [4] Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Hasil pengujian hipotesis (H1) menunjukkan hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel sistem informasi akuntansi manajemen lebih kecil dari taraf signifikan yaitu  $0,032 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berarti bahwa semakin baik sistem akuntansi manajemen maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat meningkatkan kinerja manajerial di UD. Tunggal Jaya. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [4], dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pengukuran sistem akuntansi manajemen hanya terdapat tiga variabel yaitu *broadscope*, *aggregation*, dan *timeliness* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Sistem pengendalian manajemen merupakan suatu mekanisme yang mempengaruhi kemungkinan bahwa organisasi tersebut akan mengimplementasikan strateginya dengan berhasil [5]. Hasil pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan. Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel sistem pengendalian manajemen lebih kecil dari taraf signifikan yaitu  $0,002 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berarti bahwa semakin baik sistem pengendalian manajemen yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja manajerial di UD. Tunggal Jaya.

Sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara keseluruhan, pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen dan pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial sebesar 33,9%, sedangkan 66,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti seperti kompensasi, gaji, dan lingkungan kerja. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan adalah variabel sistem pengendalian manajemen yang memiliki nilai koefisien B (beta) yaitu sebesar 1,188.

### **KESIMPULAN**

Mengacu pada tujuan penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UD. Tunggal Jaya. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UD. Tunggal Jaya. Sistem informasi akuntansi manajemen, dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UD. Tunggal Jaya. Disarankan, UD. Tunggal Jaya sebaiknya perusahaan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, dan manajer lebih menekankan pada sistem pengendalian manajemen kepada karyawan agar kinerja manajerial semakin baik. Kebaharuan dari penelitian ini yaitu dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen UD. Tunggal Jaya sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, meningkatkan sistem pengendalian manajemen, dan memperhatikan 66,1% faktor yang tidak diteliti.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Mulyadi. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat; 2010.
- [2] Ghozali I. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21: Update PLS Regresi. 7th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2013.
- [3] Harefa K. Analisis Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komunikasi sebagai Variabel Moderating pada PT Bank Negara Indonesia Tbk di Medan. Tesis Univ Sumatera Utara Medan 2008.
- [4] Winnety L. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Bank – Bank Anggotaperbanas di Surabaya. Skripsi Surabaya Sekol Tinggi Ilmu Ekon Perbanas 2014.
- [5] Anthony R dk. Management Control System. McGraw-HillEducation: Irwin; 2011.